

**PENGARUH DOSIS PUPUK NPK PHONSKA TERHADAP BEBERAPA VARIETAS
TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) PADA LAHAN SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA TUMPATAN NIBUNG KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

**ARIF PRATAMA
71180713040**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**PENGARUH DOSIS PUPUK NPK PHONSKA TERHADAP BEBERAPA VARIETAS
TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) PADA LAHAN SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA TUMPATAN NIBUNG KECAMATAN BATANG KUIS
KABUPATEN DELI SERDANG**

**Arif Pratama
71180713040**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1
pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara Medan

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

**Ir. Mahyuddin Dalimunthe, MP
Ketua**

**Dr. Ir. Rahmad Setia Budi, M.Sc
Anggota**

Mengesahkan

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP
Dekan**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, SP., MP
Ketua Program Studi**

Tanggal Lulus Ujian : 15 Juni 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, 'Inayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Alm. Ir. Arif Anwar. MM. yang mana telah memberikan motivasi, bimbingan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Alm. ditempatkan disisi yang sangat baik.
2. Bapak Ir. Mahyuddin Dalimunthe. MP. Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Rahmad Setia Budi. M. Sc. Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
5. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P.M.P. Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatra Utara.
6. Orang tua tercinta Bapak Dedi Sutono dan Ibu Sumarni atas do'a, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai, beserta keluarga besar yang penulis sayangi dan cintai.
7. Herlina Susanti Lubis, S.Pd, yang selalu memberikan bantuan serta masukkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UISU Medan.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam tulisan ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2023

Arif Pratama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Arif Pratama dengan NPM 71180713040. Dilahirkan di Sungai Rumbia 2 pada tanggal 22 Desember 1999. Beragama Islam, alamat Dusun Rumbia 2 Balam Sempurna, Kecamatan. Bagan Sinembah, Kabupaten. Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Orang tua, ayah bernama Dedi Sutono dan ibu bernama Sumarni. Ayah bekerja sebagai karyawan swasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Orang tua tinggal di Dusun Rumbia 2 Balam Sempurna, Kecamatan. Bagan Sinembah, Kabupaten. Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Pendidikan formal: tahun 2006–2012 menempuh pendidikan di SDS Rumbia 2, pada tahun 2012–2015 menempuh pendidikan di SMP Swasta Tunas Bangsa, pada tahun 2015–2018 menempuh pendidikan di SMA Swasta Tunas Bangsa, pada tahun 2018/2019 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hipotesis Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Klasifikasi Tanaman Padi	6
2.2 Morfologi Tanaman Padi	6
2.3 Syarat Tumbuh Padi	8
2.4 Pupuk NPK	10
2.5 Pengaruh Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi	11
3. BAHAN DAN METODE	13
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2 Bahan dan Alat	13
3.3 Metode Penelitian	13
3.4 Analisis Data Penelitian	14
3.5 Pelaksanaan Penelitian	15
3.5.1 Persiapan Benih	15
3.5.2 Pembukaan Lahan	15
3.5.3 Pembuatan Plot	16
3.5.4 Penyemaian	16
3.5.5 Perlakuan Pupuk NPK	16
3.5.6 Penanaman	16
3.5.7 Penyiangan	16
3.6 Variabel Pengamatan	17
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm)	17
3.6.2 Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan)	17

3.6.3	Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)	17
3.6.4	Panjang Malai (cm)	17
3.6.5	Bobot Gabah Per Malai (g)	17
3.6.6	Produksi GKG Per Plot (kg)	18
3.6.7	Bobot Gabah 1000 Bulir (g)	18
4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	19
4.2	Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan)	24
4.3	Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)	28
4.4	Panjang Malai (cm)	32
4.5	Bobot Gabah Per Malai (g)	37
4.6	Produksi GKG Per Plot (kg)	40
4.7	Bobot Gabah 1000 Bulir (g)	43
5.	KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	47
	DAFTAR PUSTAKA	48
	LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman Padi pada Umur 91 HST	19
4.2	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan pada Umur 63 HST	24
4.3	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun	28
4.4	Rataan Data Pengamatan Panjang Malai	32
4.5	Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah Per Malai	37
4.6	Rataan Data Pengamatan Produksi GKG Per Plot	40
4.7	Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Bulir	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
4.1	Hubungan Dosis Pupuk NPK dengan Tinggi Tanaman Padi	20
4.2	Hubungan Pemberian Pupuk NPK terhadap Peningkatan Tinggi Tanaman Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	21
4.3	Hubungan Jenis Varietas Tanaman Padi dengan Tinggi Tanaman	22
4.4	Hubungan Pemberian Dosis Pupuk NPK dengan Jumlah Anakan Per Rumpun	25
4.5	Hubungan Pupuk NPK terhadap Jumlah Anakan Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	26
4.6	Hubungan Jenis Varietas dengan Jumlah Anakan Per Rumpun	27
4.7	Hubungan Dosis Pupuk NPK dengan Jumlah Anakan Produktif	30
4.8	Hubungan Pupuk NPK dengan Jumlah Anakan Produktif Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	31
4.9	Hubungan Dosis Pupuk NPK dengan Panjang Malai	33
4.10	Hubungan Pemupukan NPK dengan Panjang Malai Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	34
4.11	Hubungan Jenis Varietas dengan Panjang Malai	36
4.12	Hubungan Dosis Pupuk NPK dengan Bobot Gabah Per Malai	38
4.13	Hubungan Pupuk NPK dengan Bobot Gabah Per Malai Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	39
4.14	Hubungan Dosis Pupuk NPK dengan Produksi GKG Per Plot	41
4.15	Hubungan Pupuk NPK dengan Produksi GKG Per Plot Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	42
4.16	Hubungan Dosis Pupuk NPK dengan Bobot Gabah 1000 Bulir	44
4.17	Hubungan Pupuk NPK dengan Bobot Gabah 1000 bulir Tiga Jenis Varietas Tanaman Padi	45

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	51
2.	Bagan Tanaman Sampel	52
3.	Deskripsi Tanaman padi Varietas Inpari 32	53
4.	Deskripsi Tanaman padi Varietas Inpari 42	54
5.	Deskripsi Tanaman padi Varietas Inpari 44	55
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 21HST	56
7.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 21HST	56
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 35HST	57
9.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 35HST	57
10.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 49HST	58
11.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 49HST	58
12.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 63HST	59
13.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 63HST	59
14.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 77HST	60
15.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 77HST	60
16.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 91HST	61
17.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 91HST	61
18.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 21HST	62
19.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 21 HST	62
20.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 35 HST	63
21.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 35 HST	63

22. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 49 HST	64
23. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 49 HST	64
24. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per Rumpun (anakan) 63 HST	65
25. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun 63 HST	65
26. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun (anakan)	66
27. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun	66
28. Rataan Data Pengamatan Panjang Malai (cm)	67
29. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Malai	67
30. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah Per Malai (g)	68
31. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah Per Malai	68
32. Rataan Data Pengamatan Produksi GKG Per Plot (kg)	69
33. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi GKG Per Plot	69
34. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Bulir (g)	70
35. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Bulir	70
36. Dokumentasi Penelitian	71

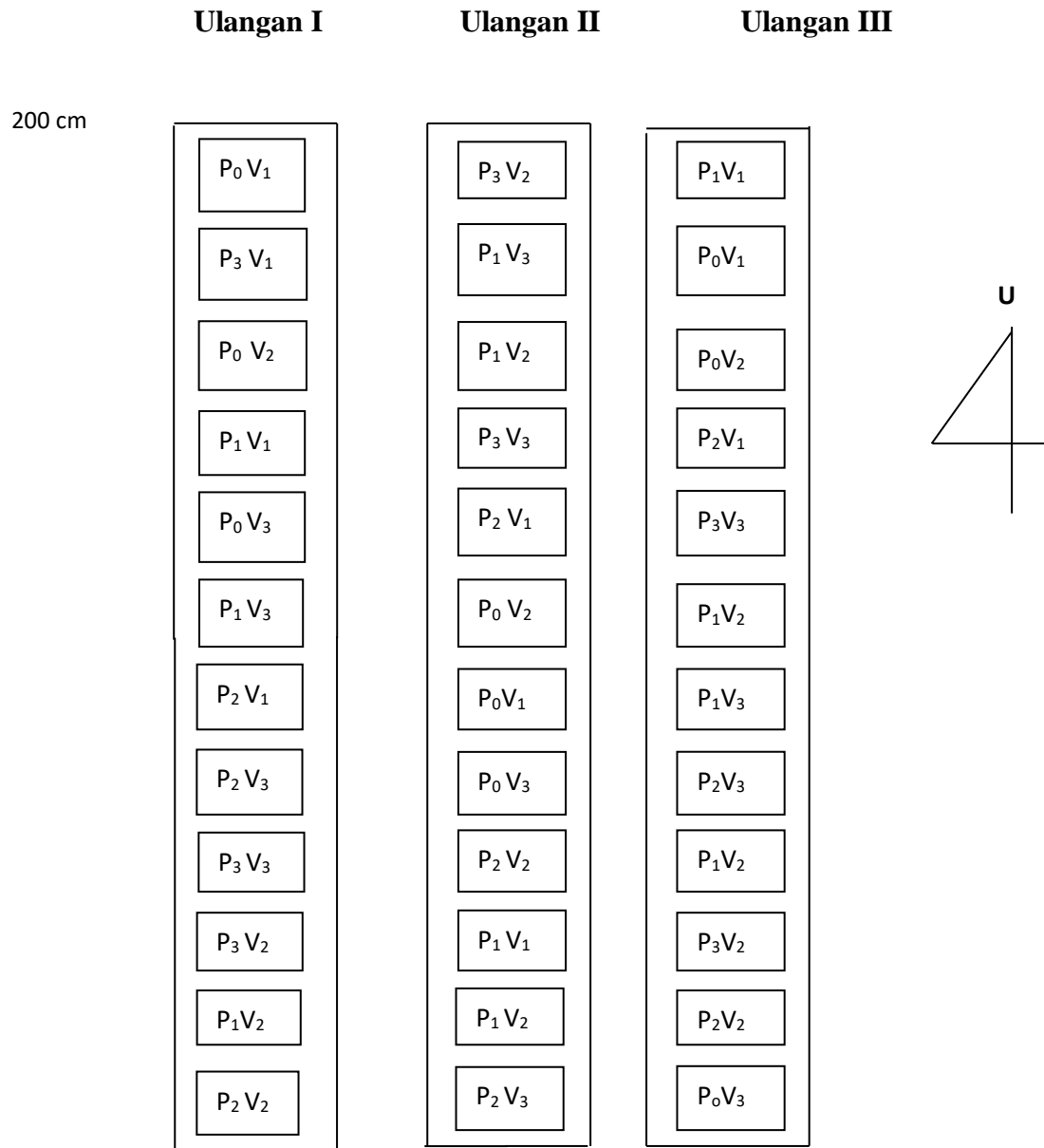
DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1992. *Pertumbuhan dan Morfologi Tanaman Padi*. [http://zs.shuidao.cn/IRRI regional sites/Indonesia.pdf](http://zs.shuidao.cn/IRRI_regional_sites/Indonesia.pdf)
- Adie, M.M. and A. Krisnawati. 2013. Keragaan Pertumbuhan dan Komponen Hasil Biji Kedelai pada Berbagai Agroekologi. In Proceedings: Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, 2013. pp.7–17.
- Adisarwanto, T., 2008. Budidaya padi, Jakarta
- Alisjahbana, 2011. *Peranan Pupuk NPK Phonska pada Tanaman Padi*. Jurnal. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Alnopri, 2004. Variabilitas genetik dan heritabilitas sifat-sifat pertumbuhan bibit tujuh genotipe kopi robusta-arabika, jurnal-jurnal ilmu pertanian indonesia. Volume. 6, nomor 2, 2004.
- Antara, 2006. *Padi Tadah Hujan*. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Malang.
- Budi RS, 2018. Characterization And Rejuvenation Of Upland Red Rice In North Sumatra. (<https://www.ijstr.org>).
- Budi RS, 2019. Perbaikan Genetic Padi Gogo Beras Merah Sumatera Utara Melalui Pemuliaan Mutasi. (<https://www.jurnal.bantan.go.id>).
- Depdiknas, 2008. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi Gogo*. (Serial Online), (<https://repository.uin-suska.ac.id/5343/3/BAB%20II.pdf>). Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Fairhurst, T., C. Witt, R. Buresh, and A. Doberman, 2007. Padi : Panduan Praktis Pengelolaan Hara. Diterjemahkan oleh A. Widjono. IRRI. Jakarta.
- Faisal, 2014. Pengaruh beberapa Varietas dan Dosis Pupuk NPK Terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). Skripsi. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hardjono, R. 2008. Kandungan dan Manfaat Pupuk NPK Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Hidayati F. R. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Makalah Seminar Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lingga. 2008. Peran Pupuk NPK Dalam Meningkatkan Peningkatan Produksi Tanaman Padi Gogo Institute Pertanian Bogor.

- Mawardiana., Sufardi., Husen, E. 2013. Pengaruh Residu Biochar dan Pemupukan NPK terhadap Dinamika Nitrogen, Sifat Kimia Tanah dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Musim Tanam Ketiga. Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan. 2 (3) : 255-260.
- Novizan.2004. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Utama.Jakarta.
- Oka, 1995.*Pengendalian hama terpadu*, Gajah Mada
- Pradipta, M., Armain, A. & Amri, A.I. (2017). Kombinasi pemberian limbah padat (sludge) pabrik kelapa sawit dan pupuk N, P dan K pada tanaman jagung manis (*Zea mays* Var *saccharata* Sturt). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau, 4(2), 1-11.
- Pujiwati, L, 2009. Kandungan dan Mutu yang Terkandung didalam Pupuk Anorganik NPK Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Rahayu, T., 2011. Syarat Tumbuh Tanaman Padi Gogo Tanah dan Kesuburan Tanah Tanaman Padi Gogo Jurusan Agrometeorologi, Fakultas Sains dan Matematika IPB, Bogor.
- Rahni NM. 2012. Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). J Agribisnis Pengembangan Wilayah 3(2): 27-35.
- Rambe, Muhammad Agri Hebron. PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK DAN PEMBERIAN AIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI PADI GOGO (*Oryza sativa* L). Skripsi Mahasiswa Fakultas PertanianUISU Medan.
- Santoso, M. 2013. Defenisi Pupuk NPK Penerbit Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Mataram
- Sarief, 1985. *Kesuburan dan pemupukan*, Pustaka Buana, Bandung
- Setiawan, Adi 2010. Pengaruh Pemupukan N, P, K pada Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Kepras. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Simanuhuruk BW. 2010. Pola Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo yang Disubsitusi Bahan Organik dengan Manipulasi Jarak Tanam. Jurnal Agroekologi. 26(2): 334–340.
- Sitompul, B dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Suryamto. 2010. Peranan Unsur Hara N, P, K dalam Proses Metabolisme Tanaman Padi.Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.Bogor.
- Sutanto, R. (2006). Penerapan Pertanian Organik. Penerbit Kanisius, Yogyakarta

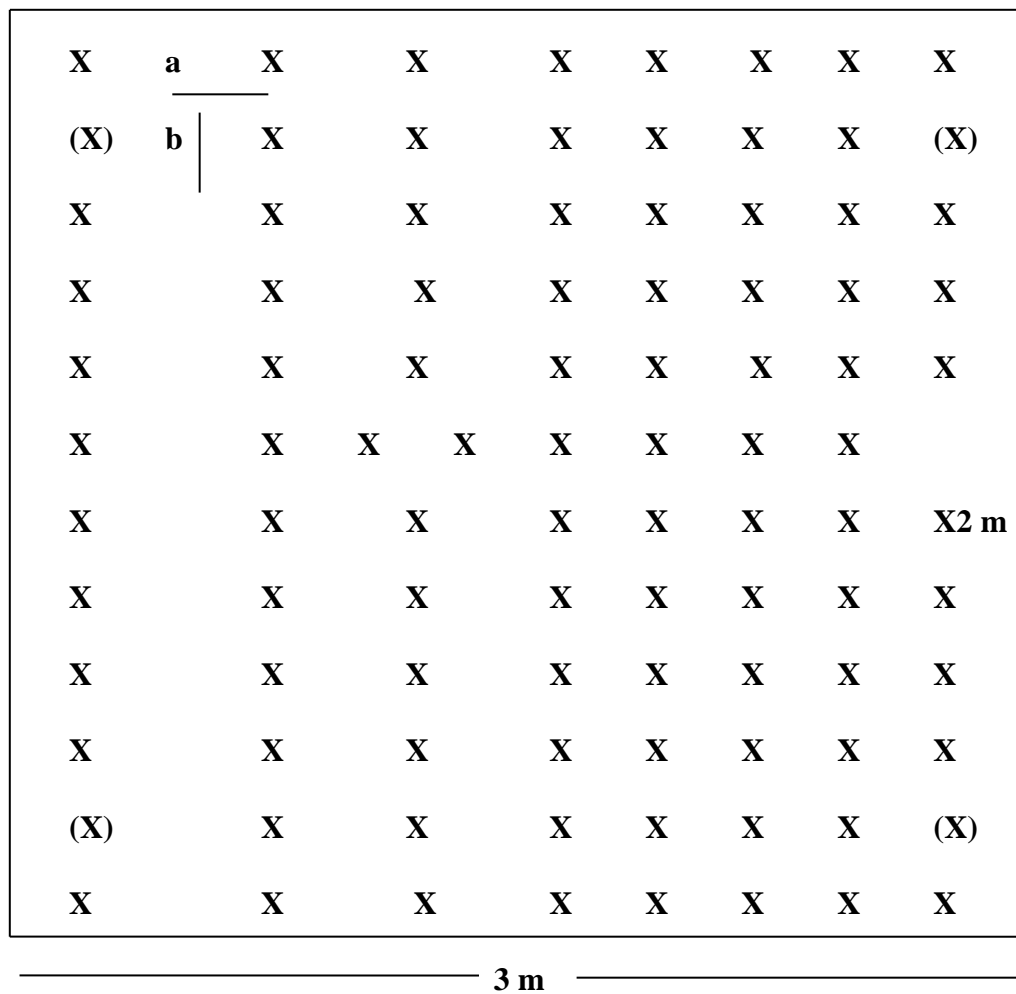
- Sutrisno *et.al* (2010). Deskripsi Inpari 32, Inpari 42 dan Inpari 44, *Jurnal Balai Penelitian*, 26 (2): 230-234.
- Tania, N., Astina., dan S. Budi. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Semi pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 1 (1): 10 - 15.
- Taufik, M. 2011. Kandungan Pupuk NPK dan Manfaatnya Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Ladang Dasar-dasar Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian Univesitas Brawijaya, Malang.
- Thoyyibah, M, 2014. Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Kalium Terhadap pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L). Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Triyogi. 2018. *Budidaya Padi dengan Pemupukan yang Efektif*. Penebar Swadaya.Jakarta
- Tuherkih, E., J. Purnomo, dan P, Nainggolan. 2007. Pengaruh pupuk Majemuk NPK Phonskaterhadap produksi dan kualitas padi di Kabupaten Deli Serdang (Laporan Tahunan Balai Penelitian Tanah, Kabupaten Deli Serdang).
- Yulisma, 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Pada Berbagai Jarak Tanam. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 30(3):196-203.

Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian

**Keterangan :**

- a. Ukuran plot 3x2m
- b. Jarak antar ulangan 100 cm
- c. Jarak tanaman 25 cm
- d. Jarak antar plot 50 cm

Lampiran 2. Bagan Tanaman Sampel

**Keterangan :**

X = Tanaman Padi

(X) = Sampel Tanaman Padi

Ukuran plot = 3 m x 2 m

a = 8 populasi

b = 12 populasi

Jarak antar padi (antar barisan) = 25 cm

Jarak antar padi ke padi (dalam jarak tanam) = 25 cm

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman padi Varietas Inpari 32

Nomor seleksi	: BP10620F-BB4-15-BB8
Asal seleksi	: Ciherang/IRBB64
Umur tanaman	: 120 hari setelah sebar
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 97 cm
Jumlah Anakan	: 23 anakan/rumpun
Jumlah Anakan Produktif	: 14 anakan
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Medium
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Agak Tahan
Tekstur nasi	: Sedang
Kadar amilosa	: 23,46%
Rata-rata hasil	: 6,3 t/ha GKG
Potensi hasil	: 8,42 t/ha GKG
Ketahanan/toleransi	: • Agak rentan wereng batang coklat biotipe 1, 2 dan 3 • Tahan hawar daun bakteri patotipe III, agak tahan hawar daun bakteripato tipe IV dan VIII • Tahan penyakit blas ras 033, agak tahan blas ras 073 • Agak tahan tungro ras Lanrang
Anjuran tanam	: Lahan sawah dataran rendah sampai ketinggian lokasi 600 m dpl
Pemulia	: Aan A. Daradjat, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, dan Nafisah
Dilepas tahun	: 2013

Lampiran 4. Deskripsi Tanaman padi Varietas Inpari 42

Asal seleksi	: Huangxinzhan/Fenghuazhan
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: ± 112 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: ± 93 cm
Jumlah anakan	: 22 anakan/Rumpun
Jumlah anakan Produktif	: 15 anakan
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Mudah
Kerebahan	: Tahan
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 18,84%
Berat 1000 butir	: ±24,41 gram
Rata-rata hasil	: 7,11 t/ha
Potensi hasil	: 10,58 t/ha
Ketahanan terhadap	: Agak tahan terhadap hama werenghama batang coklat biotipe 1 dan agak rentan terhadap biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap	: Pada fase generatif agak tahan penyakit terhadap hawar daun bakteri pato tipe III, rentan strain IV, dan agak rentan stain VIII, tahan terhadap penyakit blas daun ras 073, agak tahan terhadap ras 033 dan rentan terhadap ras 133 dan 173, rentan terhadap virus tungrovarian 033 dan 073
Anjuran tanam	: Lahan sawah dengan ketinggian 0-600 m DPL
Pemulia	: Zhikang Li, Jauhar Ali, Untung Susanto, Nafisah, Satoto, MY. Samaullah, Zulkifli Zaini
Dilepas tahun	: 2016

Lampiran 5. Deskripsi Tanaman padi Varietas Inpari 44

Asal seleksi	: Kebo x Ciherang
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 114 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 104 cm
Jumlah anakan	: 23 anakan/rumpun
Jumlah anakan produktif	: 16 anakan
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pera
Kadar amilosa	: 22,55%
Berat 1000 butir	: 25,65 gram
Rata-rata hasil	: 6,53 t/ha
Potensi hasil	: 9,25 t/ha
Ketahanan terhadap	: Agak rentan terhadap wereng batanghama coklat biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap	: Tahan hawar daun bakteri pada fase penyakit generatif untuk strain III, agak rentan terhadap strain IV, dan agak tahan terhadap strain VIII, rentan terhadap penyakit blas ras 033, 133, 073, dan 173, rentan terhadap virus tungrovarian 033 dan 073
Anjuran tanam	: Lahan sawah beririgasi dengan ketinggian 600 m dpl
Pemulia	: Darmin, Trias Sitaresmi, Untung Susanto, MY. Samaullah, Satoto, I Made Jana Mejaya
Dilepas tahun	: 2016

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 21 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	30,50	37,25	26,75	94,50	31,50
P0V2	28,50	33,00	38,50	100,00	33,33
P0V3	31,00	35,25	32,50	98,75	32,92
P1V1	27,75	34,50	33,25	95,50	31,83
P1V2	32,50	35,50	35,45	103,45	34,48
P1V3	30,75	32,25	37,25	100,25	33,42
P2V1	29,25	25,25	27,25	81,75	27,25
P2V2	30,50	30,75	28,50	89,75	29,92
P2V3	28,50	35,50	35,25	99,25	33,08
P3V1	30,25	30,00	29,25	89,50	29,83
P3V2	28,50	28,00	37,50	94,00	31,33
P3V3	29,75	31,00	31,50	92,25	30,75
Total	357,75	388,25	392,95	1138,95	31,64

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 21 HST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel	
						0,05
Ulangan	2	60,872	30,436	3,16	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	62,006	20,669	2,14	tn	3,05
Varietas	2	42,774	21,387	2,22	tn	3,44
Interaksi	6	28,032	4,672	0,48	tn	2,55
Galat	22	211,988	9,636			
Total	35	405,6719				

Koefisien Keragaman (KK) = 9,81 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 35 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	49,29	42,54	27,29	119,12	39,71
P0V2	44,27	42,25	40,71	127,23	42,41
P0V3	46,56	40,31	42,83	129,71	43,24
P1V1	49,50	38,17	34,96	122,63	40,88
P1V2	40,31	48,31	46,48	135,10	45,03
P1V3	49,50	35,58	49,50	134,58	44,86
P2V1	41,19	52,38	35,77	129,33	43,11
P2V2	43,17	42,52	49,56	135,25	45,08
P2V3	52,71	32,65	50,89	136,25	45,42
P3V1	41,65	48,00	39,81	129,46	43,15
P3V2	41,56	46,21	48,94	136,71	45,57
P3V3	50,60	44,00	43,94	138,54	46,18
Total	550,31	512,92	510,68	1573,91	43,72

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 35 HST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel 0,05	
Ulangan	2	82,620	41,310	0,92	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	53,888	17,963	0,40	tn	3,05
Varietas	2	73,530	36,765	0,81	tn	3,44
Interaksi	6	4,806	0,801	0,02	tn	2,55
Galat	22	992,579	45,117			
Total	35	1207,4218				

Koefisien Keragaman (KK) = 15,36 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	50,40	50,55	56,45	157,40	52,47
P0V2	55,20	44,00	42,50	141,70	47,23
P0V3	54,80	43,40	49,60	147,80	49,27
P1V1	48,65	55,85	57,05	161,55	53,85
P1V2	49,45	54,40	47,45	151,30	50,43
P1V3	56,75	51,60	50,35	158,70	52,90
P2V1	48,45	55,90	57,95	162,30	54,10
P2V2	55,70	61,90	46,10	163,70	54,57
P2V3	59,50	55,05	59,62	174,17	58,06
P3V1	61,95	60,60	59,90	182,45	60,82
P3V2	57,75	60,30	56,35	174,40	58,13
P3V3	62,45	59,85	62,80	185,10	61,70
Total	661,05	653,40	646,12	1960,57	54,46

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 49 HST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	9,290	4,645	0,22	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	555,574	185,191	8,64	*	3,05
Varietas	2	63,029	31,515	1,47	tn	3,44
Interaksi	6	46,148	7,691	0,36	tn	2,55
Galat	22	471,579	21,435			
Total	35	1145,6201				

Koefisien Keragaman (KK) = 8,50 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Umur 91 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	90,56	97,63	73,03	261,22	87,07
P0V2	87,69	90,20	80,64	258,53	86,18
P0V3	98,04	98,19	93,07	289,29	96,43
P1V1	93,87	99,19	85,52	278,58	92,86
P1V2	93,59	88,49	101,64	283,71	94,57
P1V3	104,51	111,99	109,69	326,18	108,73
P2V1	113,56	108,24	90,85	312,65	104,22
P2V2	101,78	104,08	105,23	311,08	103,69
P2V3	106,52	119,89	126,07	352,48	117,49
P3V1	107,39	110,40	102,79	320,57	106,86
P3V2	95,02	105,37	103,28	303,67	101,22
P3V3	125,21	122,19	117,59	364,99	121,66
Total	1217,72	1255,84	1189,38	3662,94	101,75

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman Umur 91 HST

SK	db	JK	KT	F.hit		<u>F. Tabel</u> 0,05
Ulangan	2	185,403	92,702	2,00	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	2353,944	784,648	16,91	*	3,05
Varietas	2	1577,450	788,725	17,00	*	3,44
Interaksi	6	106,777	17,796	0,38	tn	2,55
Galat	22	1020,729	46,397			
Total	35	5244,3032				

Koefisien Keragaman (KK) = 6,69 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per rumpun (anakan) Umur 21 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	6,00	7,00	6,00	19,00	6,33
P0V2	9,00	5,00	7,00	21,00	7,00
P0V3	10,00	8,00	6,00	24,00	8,00
P1V1	8,00	5,00	5,00	18,00	6,00
P1V2	9,00	6,00	6,00	21,00	7,00
P1V3	12,00	7,00	6,00	25,00	8,33
P2V1	9,00	8,00	6,00	23,00	7,67
P2V2	8,00	6,00	8,00	22,00	7,33
P2V3	8,00	5,00	6,00	19,00	6,33
P3V1	8,00	7,00	6,00	21,00	7,00
P3V2	10,00	6,00	8,00	24,00	8,00
P3V3	8,00	5,00	5,00	18,00	6,00
Total	105,00	75,00	75,00	255,00	7,08

Lampiran 19. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun Umur 21 HST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	50,000	25,000	20,12	*	3,44
Pemupukan NPK	3	0,083	0,028	0,02	tn	3,05
Varietas	2	2,167	1,083	0,87	tn	3,44
Interaksi	6	19,167	3,194	2,57	*	2,55
Galat	22	27,333	1,242			
Total	35	98,7500				

Koefisien Keragaman (KK) =15,74 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 20. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per rumpun (anakan) Umur 35 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	10,00	10,00	9,00	29,00	9,67
P0V2	12,00	6,00	9,00	27,00	9,00
P0V3	12,00	8,00	9,00	29,00	9,67
P1V1	13,00	8,00	9,00	30,00	10,00
P1V2	11,00	8,00	8,00	27,00	9,00
P1V3	12,00	10,00	8,00	30,00	10,00
P2V1	12,00	10,00	10,00	32,00	10,67
P2V2	15,00	11,00	8,00	34,00	11,33
P2V3	15,00	11,00	8,00	34,00	11,33
P3V1	14,00	11,00	9,00	34,00	11,33
P3V2	17,00	11,00	9,00	37,00	12,33
P3V3	15,00	11,00	9,00	35,00	11,67
Total	158,00	115,00	105,00	378,00	10,50

Lampiran 21. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun Umur 35 HST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	132,167	66,083	35,32	*	3,44
Pemupukan NPK	3	34,333	11,444	6,12	*	3,05
Varietas	2	0,500	0,250	0,13	tn	3,44
Interaksi	6	4,833	0,806	0,43	tn	2,55
Galat	22	41,167	1,871			
Total	35	213,000				

Koefisien Keragaman (KK) = 13,03 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 22. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per rumpun (anakan) Umur 49 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	11,00	11,00	10,00	32,00	10,67
P0V2	13,00	11,00	13,00	37,00	12,33
P0V3	13,00	10,00	11,00	34,00	11,33
P1V1	14,00	10,00	10,00	34,00	11,33
P1V2	13,00	13,00	13,00	39,00	13,00
P1V3	11,00	19,00	11,00	41,00	13,67
P2V1	13,00	11,00	12,00	36,00	12,00
P2V2	15,00	15,00	12,00	42,00	14,00
P2V3	16,00	15,00	12,00	43,00	14,33
P3V1	15,00	12,00	12,00	39,00	13,00
P3V2	16,00	14,00	12,00	42,00	14,00
P3V3	18,00	16,00	12,00	46,00	15,33
Total	168,00	157,00	140,00	465,00	12,92

Lampiran 23. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun Umur 49 HST

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	33,167	16,583	4,71 *	3,44
Pemupukan NPK	3	35,417	11,806	3,35 *	3,05
Varietas	2	25,167	12,583	3,57 *	3,44
Interaksi	6	5,500	0,917	0,26 tn	2,55
Galat	22	77,500	3,523		
Total	35	176,750			

Koefisien Keragaman (KK) = 14,53 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 24. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Per rumpun (anakan) Umur 63 HST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	17,53	18,11	18,00	53,64	17,88
P0V2	18,00	17,26	18,25	53,51	17,84
P0V3	20,68	19,74	20,15	60,56	20,19
P1V1	20,38	19,25	18,65	58,28	19,43
P1V2	21,87	16,97	21,31	60,15	20,05
P1V3	19,15	24,21	21,73	65,09	21,70
P2V1	23,01	24,01	19,35	66,36	22,12
P2V2	21,50	21,53	20,66	63,69	21,23
P2V3	23,27	22,56	22,82	68,65	22,88
P3V1	22,85	24,08	22,80	69,73	23,24
P3V2	22,65	19,99	24,42	67,06	22,35
P3V3	24,89	25,06	21,62	71,58	23,86
Total	255,77	252,77	249,76	758,30	21,06

Lampiran 25. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Per Rumpun Umur 63 HST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	1,509	0,754	0,28	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	105,652	35,217	12,99	*	3,05
Varietas	2	22,025	11,012	4,06	*	3,44
Interaksi	6	4,626	0,771	0,28	tn	2,55
Galat	22	59,646	2,711			
Total	35	193,4569				

Koefisien Keragaman (KK) = 7,82 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 26. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif Per rumpun (anakan)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	13.09	12.72	13.65	39.46	13.15
P0V2	14.96	12.21	14.79	41.96	13.99
P0V3	14.03	14.36	15.30	43.68	14.56
P1V1	15.02	13.97	14.75	43.74	14.58
P1V2	15.84	12.92	15.95	44.71	14.90
P1V3	16.72	15.24	14.53	46.49	15.50
P2V1	15.30	15.46	15.13	45.89	15.30
P2V2	14.53	17.00	15.58	47.11	15.70
P2V3	15.41	15.73	16.01	47.14	15.71
P3V1	15.78	15.90	15.63	47.31	15.77
P3V2	17.00	15.52	15.52	48.04	16.01
P3V3	16.46	16.23	16.01	48.69	16.23
Total	184.12	177.26	182.85	544.23	11,34

Lampiran 27. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif Per Rumpun

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	2.222	1.111	1.38	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	22.413	7.471	9.28	*	3,05
Varietas	2	3.871	1.935	2.40	tn	3,44
Interaksi	6	1.094	0.182	0.23	tn	2,55
Galat	22	17.719	0.805			
Total	35	47.318				

Koefisien Keragaman (KK) = 7,92 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 28. Rataan Data Pengamatan Panjang Malai (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	17,78	17,89	17,67	53,33	17,78
P0V2	17,89	17,89	17,89	53,67	17,89
P0V3	18,50	19,56	17,44	55,50	18,50
P1V1	18,22	18,56	17,89	54,67	18,22
P1V2	18,22	18,11	18,33	54,67	18,22
P1V3	18,61	18,00	19,22	55,83	18,61
P2V1	18,50	18,56	18,44	55,50	18,50
P2V2	18,17	18,22	18,11	54,50	18,17
P2V3	19,78	19,22	20,33	59,33	19,78
P3V1	18,83	18,78	18,89	56,50	18,83
P3V2	19,17	18,56	19,78	57,50	19,17
P3V3	19,78	19,78	19,78	59,33	19,78
Total	223,44	223,11	223,78	670,33	18,62

Lampiran 29. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Malai

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,019	0,009	0,04	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	7,534	2,511	11,98	*	3,05
Varietas	2	5,377	2,688	12,83	*	3,44
Interaksi	6	1,549	0,258	1,23	tn	2,55
Galat	22	4,611	0,210			
Total	35	19,090				

Koefisien Keragaman (KK) = 2,46 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 30. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah Per Malai (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	2,60	2,66	2,66	7,92	2,64
P0V2	2,56	2,66	2,70	7,92	2,64
P0V3	2,78	2,54	2,62	7,93	2,64
P1V1	2,72	2,61	2,66	7,99	2,66
P1V2	2,65	2,52	2,68	7,86	2,62
P1V3	2,70	2,92	2,62	8,24	2,75
P2V1	2,76	2,66	2,66	8,08	2,69
P2V2	2,84	2,84	2,68	8,36	2,79
P2V3	2,91	2,83	2,68	8,42	2,81
P3V1	2,78	2,68	2,71	8,17	2,72
P3V2	2,95	2,84	2,70	8,49	2,83
P3V3	2,89	2,78	2,68	8,35	2,78
Total	33,14	32,55	32,05	97,74	2,71

Lampiran 31. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah Per Malai

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	0,050	0,025	3,23	tn
Pemupukan NPK	3	0,119	0,040	5,15	*
Varietas	2	0,026	0,013	1,69	tn
Interaksi	6	0,038	0,006	0,83	tn
Galat	22	0,169	0,008		
Total	35	0,4019			

Koefisien Keragaman (KK) = 3,23 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 32. Rataan Data Pengamatan Produksi GKG Per Plot (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	3,49	3,48	3,73	10,69	3,56
P0V2	3,94	3,34	4,10	11,37	3,79
P0V3	4,00	3,75	4,11	11,86	3,95
P1V1	4,19	3,74	4,03	11,96	3,99
P1V2	4,32	3,35	4,40	12,06	4,02
P1V3	4,64	4,57	3,90	13,12	4,37
P2V1	4,33	4,23	4,13	12,69	4,23
P2V2	4,24	4,95	4,29	13,48	4,49
P2V3	4,60	4,57	4,41	13,59	4,53
P3V1	4,50	4,38	4,35	13,23	4,41
P3V2	5,15	4,53	4,30	13,97	4,66
P3V3	4,89	4,63	4,40	13,91	4,64
Total	52,29	49,51	50,15	151,94	4,22

Lampiran 33. Hasil Analisis Sidik Ragam Produksi GKG Per Plot

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	2	0,352	0,176	1,88	tn
Pemupukan NPK	3	3,353	1,118	11,91	*
Varietas	2	0,638	0,319	3,40	tn
Interaksi	6	0,134	0,022	0,24	tn
Galat	22	2,065	0,094		
Total	35	6,5416			

Koefisien Keragaman (KK) = 7,26 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 34. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Bulir (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0V1	24,00	24,00	24,00	72,00	24,00
P0V2	24,00	24,00	24,00	72,00	24,00
P0V3	24,00	24,00	24,00	72,00	24,00
P1V1	24,00	25,00	24,00	73,00	24,33
P1V2	25,00	24,00	24,00	73,00	24,33
P1V3	24,00	24,00	24,00	72,00	24,00
P2V1	25,00	25,00	25,00	75,00	25,00
P2V2	24,00	24,00	25,00	73,00	24,33
P2V3	25,00	25,00	25,00	75,00	25,00
P3V1	25,00	26,00	25,00	76,00	25,33
P3V2	25,00	25,00	25,00	75,00	25,00
P3V3	26,00	26,00	25,00	77,00	25,67
Total	295,00	296,00	294,00	885,00	24,58

Lampiran 35. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Bulir

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0,05
Ulangan	2	0,167	0,083	0,58	tn	3,44
Pemupukan NPK	3	9,639	3,213	22,32	*	3,05
Varietas	2	0,500	0,250	1,74	tn	3,44
Interaksi	6	1,278	0,213	1,48	tn	2,55
Galat	22	3,167	0,144			
Total	35	14,7500				

Koefisien Keragaman (KK) = 1,54 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 36. Dokumentasi Penelitian



1. Pengolahan Lahan



2. Pindah Tanam



3. Penyiangan



4. Pengamatan T. Tanaman



5. Pengamatan P. Malai



6. Bobot Gabah 1000 Bulir



7. Menimbang Pupuk NPK



8. Panen



9. Pasca Panen



10. Menjemur Gabah



11. Gabah Per Rumpun



12. Menimbang Gabah



13. Tanaman Penelitian



14. Supervisi